



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Institusi-institusi sosial sebagai media integrasi antar pemeluk agama :: Penelitian di Desa Sendang Agung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, DIY
SAHLAN, Mukhammad, Prof.Dr. Sunyoto Usman
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**Institusi-Institusi Sosial Sebagai Media Integrasi Antar Pemeluk Agama
Di Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Social Institutions as Integration Media of Adherents of Inter-relegions
In Sendang Agung Village, Minggir Sub-district, Sleman Regency
Special Province of Yogyakarta**

INTISARI

Suatu hal yang dilupakan sebagian orang, di dalam komunitas masyarakat yang majemuk banyak terdapat institusi sosial yang dapat dijadikan media antar pemeluk agama melalui keterlibatan mereka di dalam institusi sosial tersebut untuk dapat hidup berdampingan secara damai dan penuh dengan saling pengertian.

Penelitian ini mencoba mengungkapkan (a) frekwensi keterlibatan antar pemeluk agama dalam institusi-institusi sosial yang ada dalam masyarakat. (b) Tanggapan antar pemeluk agama dalam: aktivitas keagamaan; kerja sama di bidang ekonomi; sebagai teman akrab dan tetangga dekat; sebagai anggota keluarga (perkawinan); keanggotaan dalam suatu organisasi sosial; status kehidupan pemeluk agama lain dan (c) Faktor-faktor yang memberi kontribusi terhadap integrasi dan dis-integrasi antar pemeluk agama.

Data penelitian ini berwujud data kuantitatif (tabel frekwensi) dan data kualitatif. Analisa terhadap kedua data tersebut dilakukan dengan analisa kualitatif untuk mendeskripsikan Institusi-institusial sebagai media integrasi antar pemeluk agama di wilayah penelitian.

Analisis menunjukkan, bahwa masyarakat antar pemeluk agama di wilayah penelitian sudah terbiasa terlibat di dalam institusi sosial yang ada, baik dalam institusi sosial upacara peringatan lingkaran hidup; institusi sosial keagamaan dan non-keagamaan. Fenomena ini memberikan dampak pada tanggapan antar pemeluk agama yang sebagian besar mereka saling bersikap positif dan konstruktif di dalam kehidupan bersama sehingga tercipta kehidupan yang harmonis. Faktor yang memberi kontribusi terhadap integrasi antar pemeluk agama, yaitu tersedianya institusi sosial; mengkristalnya budaya Jawa pada pemeluk agama; kebijakan aparat Desa dan pendidikan pemeluk agama yang dinamis. Sedangkan yang memberi kontribusi terhadap dis-integrasi yaitu munculnya kelompok fanatik pemeluk agama; model dakwah yang tidak terkendali dan dekatnya tempat bangunan ibadah antar pemeluk agama.

Kata Kunci: Institusi sosial; Integrasi Sosial dan Pemeluk Agama.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Institusi-institusi sosial sebagai media integrasi antar pemeluk agama :: Penelitian di Desa Sendang Agung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, DIY
SAHLAN, Mukhammad, Prof.Dr. Sunyoto Usman
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**Social Institutions as Integration Media of Adherents of Inter-religions
In Sendang Agung Village, Minggir Sub-district, Sleman Regency
Special Province of Yogyakarta**

**Institusi-Institusi Sosial Sebagai Media Integrasi Antar Pemeluk Agama
Di Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta**

ABSTRACT

One thing never forget by some people, that in plural communities there are many social institutions that are able to become media of the adherents of inter-religions through their involvement in those social institutions in order capable of living side by side in peace and full of understanding each and another.

The present study tried to reveal (a) frequencies of the involvement of the adherents of inter-religions in the existing social institutions of the community; (b) responses of the adherents of inter-religions in the religious activities; cooperation in economic sectors; as intimate friends and close neighbors; as the members of families (marriages); membership in any social organization; life status of other adherents of any religion and (c) factors giving contributions toward integration and disintegration among the adherents of the religions.

Data in the study embodied on quantitative data (table of frequencies) and qualitative data. Analyses to the both data done by a qualitative analysis to describe institutions as integrated media of the adherents of inter-religions in areas of the study.

Analyses showed that the communities of the adherents of inter-religions in areas of the study had been customarily involved in the existing social institutions, both in social institutions of memorial ceremonies on life circles; socio-religious and non-religious institutions. The phenomenon gave impacts on the responses of the adherents of inter-religions that most of them have positive and constructive attitudes each another in the communal lives so it is created a harmony life. Factors providing contributions to the integration of the adherents of inter-religions among them are the availability of social institutions; crystallizing of Javanese culture on adherents of the religions; policies imposed by apparatus of the villages and dynamic educations of adherents of the religions. Whereas ones providing contributions to the disintegration among them are the raise of strongly adhering to a religion; modes of uncontrolled religious proselytizing and nearness of the houses of worship among the adherents of the religions.

Keywords: Social Institution; Social Integration and Adherent of the Religion